

Intisari

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis peranan jalur-jalur transmisi kebijakan moneter dalam mempengaruhi inflasi di Indonesia dengan menggunakan metode *Vector Error Correction Model* (VECM). Data yang digunakan merupakan data runtun waktu periode 2008:01–2016:12. Lima persamaan dibentuk dengan menggunakan variabel indikator jalur transmisi pada masing-masing persamaan, meliputi suku bunga deposito sebagai proksi jalur suku bunga, jumlah kredit perbankan sebagai proksi jalur kredit, nilai tukar sebagai proksi jalur nilai tukar, indeks harga saham gabungan (IHSG) sebagai proksi jalur harga aset, dan tingkat ekspektasi inflasi sebagai proksi jalur ekspektasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kelima persamaan dalam penelitian ini, model kelima (jalur ekspektasi) tidak bisa diidentifikasi pada penelitian ini karena tingkat inflasi dan ekspektasi inflasi memiliki nilai kolinear yang sangat tinggi. Kondisi ini menyebabkan uji VECM pada persamaan model 5 (jalur ekspektasi) tidak bisa dilakukan. Untuk keempat persamaan yang lain, penelitian ini menemukan bahwa selain suku bunga deposito, *shock* pada jumlah kredit, nilai tukar dan IHSG berdampak pada peningkatan inflasi. Selain itu, uji FEVD menunjukkan jalur harga aset mempunyai peran terbesar dalam mempengaruhi inflasi diikuti oleh peran dari jalur suku bunga, kredit, dan nilai tukar.

Kata Kunci: inflasi, jalur-jalur transmisi kebijakan moneter, jalur suku bunga, jalur kredit, jalur nilai tukar, jalur harga aset, *Vector Error Correction Model*

Abstract

The aim of this study is to analyze the role of monetary policy transmission channels to inflation in Indonesia by using Vector Error Correction Model (VECM). The data used in this study is time series data of 2008:01-2016:12. Five equations are formed using the transmission channels indicator variable in each equation, such as time deposit rates as a proxy of the interest rate channel, total of bank credit as a proxy of the credit channel, exchange rate as a proxy of the exchange rate channel, composite stock price index as a proxy the asset price channel, and expected inflation rates as a proxy for the expectations channel. The results show that from the five equations in this study, the fifth equation (expectation channel) cannot be identified because both inflation rates and expected inflation rates have a very high collinear values. This condition causes the VECM test in the fifth model (expectation channel) cannot be done. For the other four equations, the results show that except of deposit rates, shocks on credit, exchange rates and composite stock price index had an inflationary impact. In addition, the FEVD test shows the asset price channel has the greatest role in influencing inflation followed by the role of interest rate, credit, and exchange rates channels.

Keywords: inflation, trasnmission channels of monetary policy, interest rate channel, credit channel, exchange rate channel, asset price channel, Vector Error Correction Model